Pengembangan Internal Control System dalam Produksi Buah

Ahmad Sulaeman, Ph.D.

Ketua Bidang Kajian dan Pengembangan MAPORINA Pusat

Board of Trustee Indonesia Cold Chain Association (ARPI)

Direktur Indonesia Sustainable Agricultural Initiatives (ISAI)

Guru Besar Bidang Keamanan Pangan dan Gizi dan Kepala Bagian Manajemen Pangan dan Kesehatan Lingkungan - Fakultas Ekologi Manusia IPB (asulaema@hotmail.com)

Disajikan pada Acara Sosialisasi Sistem Jaminan Mutu dalam Produksi Buah, Ditjen P2HP, Cirebon 11 Mei 2010

Definisi dan Prinsip ICS

- Sistem Pengendalian Internal (ICS) merupakan bagian dari sistem jaminan mutu yang terdokumentasikan yang memungkinkan satu lembaga sertifikasi eksternal untuk mendelegasikan inspeksi periodik dari individu anggota kelompok ke satu lembaga atau unit tertentu dalam operator yang telah tersertifikasi.
- Ini berarti bahwa lembaga sertifikasi partai ketiga hanya harus menginspeksi sistem yang berfungsi baik dan melakukan “a few spot-check re-inspections” dari individu anggota kelompok.

Alasan dan Manfaat ICS

Alasan di belakang ICS untuk sertfikas kelompok adalah:

1) Untukmembantu sertifikasi petani kecil, i.e. menyederhanakan sertifikasi dan mengurangi biaya untuk petani kecil melalui dokumentasi yang dikoordinasikan dan
2) Untuk mengimplementasikan dan mempertahankan satu sistem jaminan mutu yang tinggi untuk standard dalam produksi petani kecil.

Sertfikasi kelompok memungkinkan petani kecil meraih akses pasar dan memunginkan negara berkembang untuk mengkomersialkan produknya pada level internasional.

ICS juga menyediakan satu dasar yang baik untuk sistem mutu yang "nyaring" untuk memastikan mutu buah yang terjamin keamanannya dan menyediakan konsumen dengan produk bermutu dan aman pada harga yang terjangkau..

MEMBANGUN KEPERCAYAAN

Kebutuhan Konsumen Terhadap Produk Pertanian yang Sehat, Bermutu dan Aman Dikonsumsi

Dan Bersedia Membayar Harga Premium Untuk Produk Tersebut

KEPERCAYAAN

Petani/Produsen Memproduksi Produk Yang Sehat, Bermutu dan Aman Dikonsumsi

Dapat Menjual Produknya Dengan Harga Yang Lebih Tinggi

Inspeksi Internal

Inspeksi Internal merupakan satu komponen kritikal dari proses ICS. Inspeksi Internal merupakan verifikasi formal bahwa petani memenuhi semua persyaratan yang telah digariskan dalam standard GAP dan SOP. Semua produsen yang akan diakui ICS harus diinspeksi setiap tahun (100% inspeksi internal)

Inspeksi harus dirancang waktunya agar terjadi selama momen kritikal dalam siklus produksi ketika risiko ketidaksesuaian tertinggi

Bagaimana Mengembangkan ICS

- Perlu ada organisasi ICS
- Bisa berupa Gapoktan, namun memerlukan struktur khusus atau Tim ICS yang bertindak sebagai Tim Audit/Inspeksi Internal
- Gapoktan menyediakan sumberdaya dan sarana agar tim ini bisa bekerja
- Menyediakan: Buku Pedoman GAP, SPO, Pedoman Penilaian Kebun Buah, dan Cek List Penilaian Lahan Usaha Tani.
- Perlu ada Pelatihan mengenai ICS dan prinsip-prinsip Audit/Inspeksi

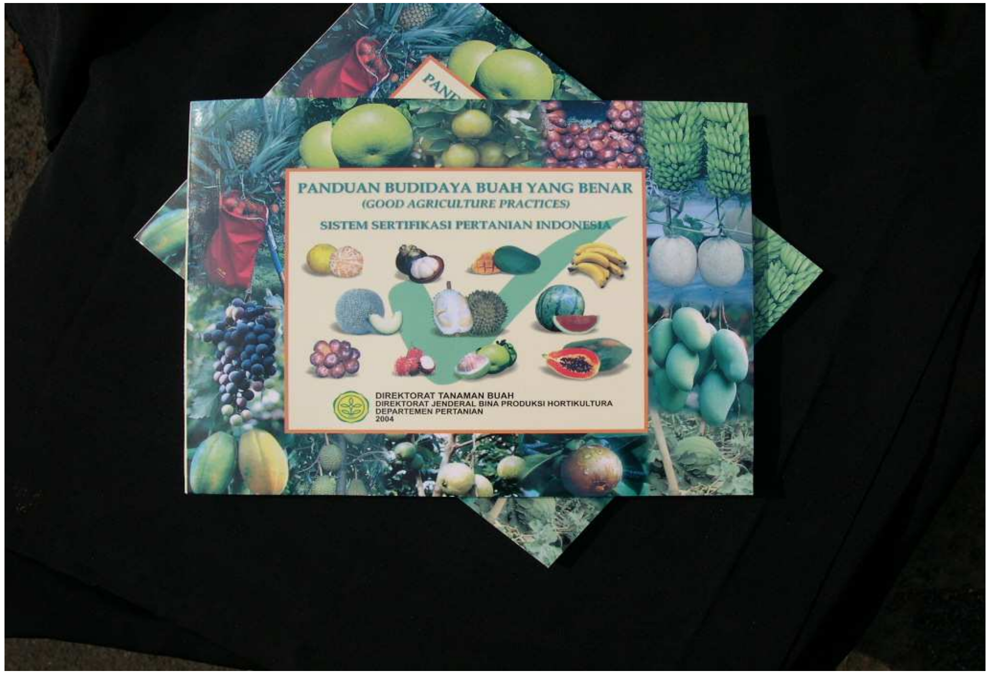
PANDUAN BUDIDAYA BUAH YANG BENAR
(GOOD AGRICULTURE PRACTICES)
SISTEM SERTIFIKASI PERTANIAN INDONESIA
DIREKTORAT TANAMAN BUAH
DIREKTORAT JENDERAL BINA PRODUKSI HORTIKULTURA
DEPARTEMEN PERTANIAN
2004


PEDOMAN PENILAIAN
Kebun Buah
Produk Pertanian Bermutu dan Berdaya Saing
SADAR PANGAN BERMUTU
DIREKTORAT BUDIDAYA TANAMAN BUAH
DIREKTORAT JENDERAL HORTIKULTURA
DEPARTEMEN PERTANIAN
2006

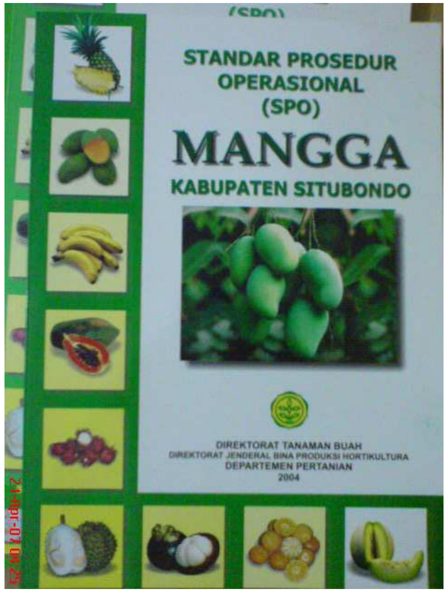
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO)
MANGGA
KABUPATEN SITUBONDO
DIREKTORAT TANAMAN BUAH
DIREKTORAT JENDERAL BINA PRODUKSI HORTIKULTURA
DEPARTEMEN PERTANIAN
2004


MELALUI
NENAS
DIREKTORAT TANAMAN BUAH
DEPARTEMEN PERTANIAN
2004
21-Apr-07 04:23

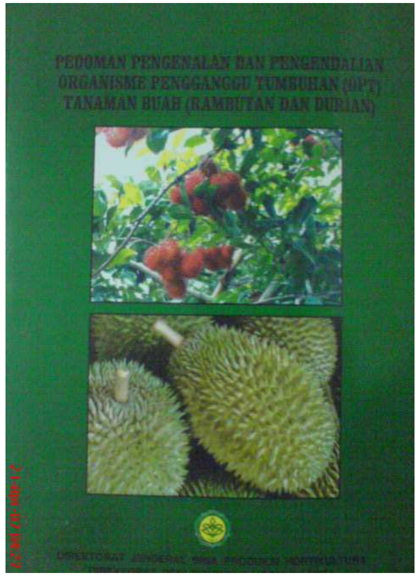
PEDOMAN PENGENALAN DAN PENGENDALIAN
ORGANISME PENGGANGGU TUMBUHAN (OPT)
TANAMAN BUAH (RAMBUTAN DAN DURIAN)

SDM yang harus Disediakan untuk Membentuk ICS

- Satu orang yang bertanggungjawab untuk keseluruhan ICS dan dapat mendelegasikan tanggungjawab tsb sehingga untuk tiap prosedur atau tugas dari ICS terdapat satu orang yang bertanggungjawab.
- Semua personil harus memenuhi kualifikasi dan mengerti akan tanggungjawabnya.
- Posisi/hierarki dari organisasi dapat digambarkan dalam diagram organisasi.

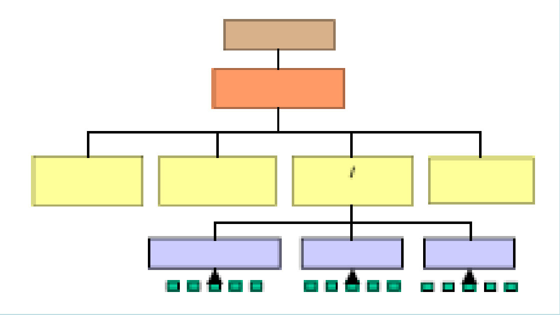

Personil dapat berupa:

- pekerja (staf) atau
- kontraktor (e.g. pembelian, transport)

POSISI-POSISI KUNCI ICS

Koordinator ICS

- Personil Pengakuan/Persetujuan
- Inspektor Internal
- Petugas/Konsultan Lapang
- Petugas Pembelian
- Manager Gudang
- Manajer Pengolahan

Memungkinkan di bawah prosesor

Secara prinsip, satu orang dapat menduduki beberapa posisi, namun tiap posisi harus dijelaska dalam Manual Operator ICS

Koordinator ICS

Mengelola ICS, menetapkan prosedur ICS

Mengkoordinasikan inspeksi eksternal

Mengkoordinasikan staf lapang

Koordinator ICS

Mengkoordinasikan persetujuan staf

Sebagai Contact Person untuk certifier

Supervisi aliran/ penanganan produk

Posisi penting ini memerlukan seseorang yang dapat mendemonstrasikan:

- Pemahaman mendetail mengenai standard ICS, prosedur dan dokumen dan persyaratan lembaga sertifkasi eksternal.
- Keterampilan managemen orang dan kemampuan untuk melatih yang lain dalam sistem dan prosedur
- Efisiensi dalam penanganan dokumen
- Keterampilan

Sering koordinator ICS adalah juga manajer pengakuan internal.

Approval Manager or Approval Committee?

Kualifikasi Minimum dari Personel Pengakuan

- Dia harus kenal baik dengan prinsip-prinsip GAP dan sertifikasi Prima
- Dia harus mengenal baik dengan aturan internal.
- Dia dihargai/dihormati diantara petani dan organisasi.
- Dia tidak boleh mempunyai konflik kepentingan untuk petani yang dia evaluasi/aprrove
- Inspeksi dan persetujuan harus dilakukan oleh orang yang berbeda

Inspektor Internal

- Inspektor Internal merupakan posisi kunci dalam ICS.
- Peranan dan tanggungjawab menuntut keterampilan teknis dan sosial serta mata untuk detail dan kemampuan untuk menjaga detail rekaman dalam cara yang terorganisir.
- Inspektor internal harus memahami prinsip-prinsip audit/inspeksi

5 PRINSIP AUDIT

1. Ethical Conduct
2. Fair Presentation
3. Due Professional care
4. Independence
5. Evidence-Based Approach

Pelajaran yang Bisa Dipetik

- Inspektor internal merupakan mata dan telinga operator ICS. Keberhasilan ICS dapat tergantung kepada bagaimana inspektor internal didukung dan dilfasilitasi untuk melaksanakan tugasnya.
- Inspektor harus mampu mendemonstrasikan satu kisaran keterampilan teknis dan sosial agar efektif dalam pekerjaannya.
- Training inspektor reguler merupakan satu prioritas dan paling efektif bila melibatkan teori dan praktek.
- Sistem dukungan kantor dan administratif harus menyediakan inspektor dengan dukungan praktis sebanyak mungkin.

Tugas Inspektor Internal

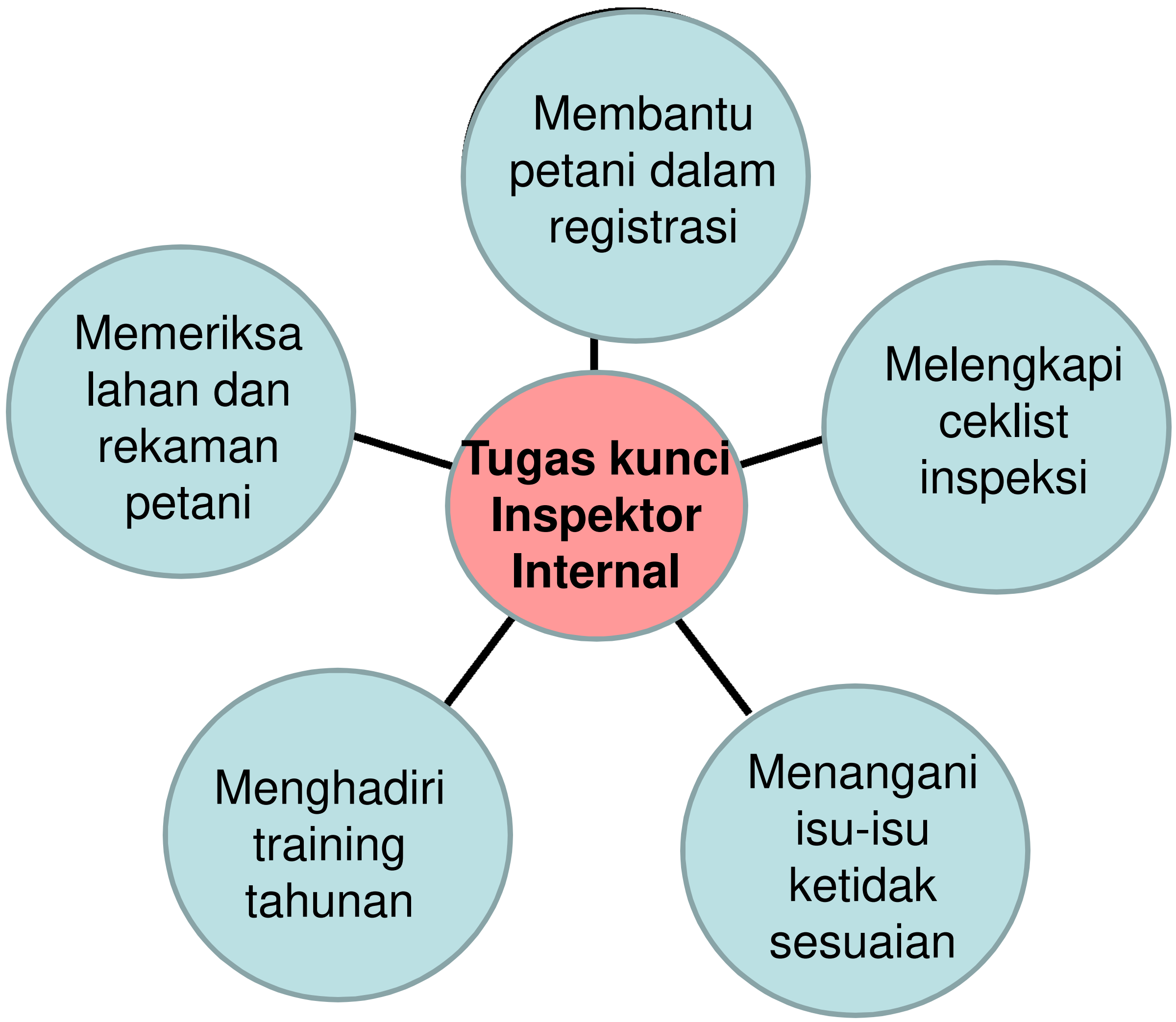

Peran Petugas Lapang/Penyuluh Lapangan

Posisi Lain dalam ICS

- Tergantung kepada struktur manajemen ICS dan besarnya proyek, mungkin perlu ada posisi penting lainya dalam ICS seperti:

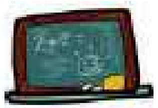

Kepala pelatihan: mengorganisir training petani, mengsuvervisi penyuluhan lapnagan, dsb.

Petugas Dikumentasi ICS: orang dalam ICS yang bertugas dalam menata dokumentasi (Mengolah data dalam komputer daftar petani, dsb)

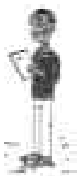

Kepala Inspektor Internal

Konflik Kepentingan

- Konflik kepentingan merupakan situasi dimana kemampuan inspektor/manajer persetujuan dalam membuat satu judgement bisa terganggu dan dapat dipersepsikan telah terjadi kompromi.
- Konflik kepentingan bisa mengganggu integitas keseluruhan ICS.
- Adanya potensi konflik kepentingan perlu dinyatakan untuk mencegah adanya konflik kepentingan yang nyata.
- Manajer ICS harus mengecek pernyataan dan memastikan tidak seorangpun menginspeksi/menyetujui petani dimana satu konflik dapat muncul.

Contoh: Seorang inspektor tidak boleh mengispeksi lahan teman atau keluarga dekanya

Inspeksi dan Penyuluhan

- Penyuluhan lapang merupakan satu aspek penting dari penerapan GAP dan sering penyuluh lapang pada saat yang sama juga merupakan inspektor internal.
- Akan tetapi, penyuluh lapang cenderung sangat dekat dengan petani dan sering tingal di desa yang sama dan karenanya menjadi tidak cukup netral untuk inspeksi yang sesunguhnya.
- Banyak operator ICS menyelesaikan masalah ini dengan menukar penyuluh lapang antara wilayah untuk inspeksi internal.
- Namun, dalam kasus tertentu, dapat juga diterima, bahwa seseorang mengerjakan penyuluhan dan inspeksi internal, tetapi sekurang-kurangnya mereka harus dalam even yang terpisah jelas. Ini hanya mungkin jika penyuluh tsb cukup jauh dari petani untuk memastikan inspeksi yang tidak memihak.
- Menginformasikan persyaratan standard kepada petani tidak diangap sebagai konsultansi. Inspeksi internal dapat juga mencakup pemberian saran.

Petugas Pembelian

Petugas pembelian harus mampu menjalankan tugas berikut:

- Memeriksa Identifikasi petani.
- Menimbang atau menghitung produk
- Menilai bahwa produk telah mencapai standar mutu yang disepakati.
- Mengecek kuantitas produk yang disajikan untuk dijual berada dalam perkiraan hasil panen petani seperti terekam dalam rekaman pembelian/daftar petani dan memecahkan masalah bila muncul.
- Menjaga baik dokumentasi yang berkaitan
- Mengeluarkan tanda terima/kuitansi
- Menangani pembayaran

Dokumentasi Staf

- Peran dan tanggungjawab dari tiap anggota staf harus secara jelas didefinisikan dan didokumentasikan oleh operator ICS.
- Merupakan praktek yang umum untuk operator ICS mempunyai file-file untuk posisi kunci:
  - Job description dan detal tangungjawab.
  - Daftar riwayat hidup pekerja
  - Kontak penempatan pekerja atau detail perjanjian kerja.
  - Formulir penyaaan konlik kepentingan yang ditandatangi
  - Untuk beberapa posisi penjanjian yang sifatnya rahasia yang ditandatangan.
  - Rekaman pelatihan

- Training staf ICS dn petani merupakan bagian proses ICS yang penting.
- Tujuannya adalah memberikan pemahaman yang jelas kepada petani dan staf ICS mengenai standar GAP, sertifikasi Prima, dan terutama membuat mereka sadar mengenai isi dan implikasi dari aturan internal untuk sertifikasi Prima.

Training Untuk Staf Lainnya

- Semua staf harus menerima training dalam area yang menjadi tangugjawabnya. Diharapkan bahwa staf tsb memiliki pengetahuan dasar mengenai keamaan pangan, GAP dan pengetahuan khusus dalam bidang pekerjaannya.
- Staf persetujuan harus menerima training untuk mengupdate pengetahuannya terkait dengan perubahan persyaratan ICS dan inspeksi lembaga sertifikasi eksternal.
- Staf yang terlibat dalam pembelian produk harus dilatih dan dicek secara reguler, karena rekaman pembelian dan penjuan yang akurat merupakan bagian integral terhadap rekonsiliasi hasil panen petani dan penjualan yang sesungguhnya.
- Semua traing tersebut harus didokumentasikan termasuk tanggal dan isi training dalam register staf ICS. Rekaman ini dapat diminta oleh inspektor selama inspeksi eksternal.

Training Petani

Tiap petani perlu menerima sekurang-kurangnya satu training awal dalam penerapn GAP/Sertifikasi PRIMA. Training yang berkelanjutan adalah penting.

- Trainng petani dilihat sebagai bagian kritikal dari ICS.
- Tujuan adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman petani dalam prinsip dan metode penerapan GAP dan sertifikasi Prima.
- Idealnya ICS akan diperkenalkankan kepada petani sebagai satu seri langkah, mulai dengan pengantar GAP secara umum dan kemudian difokuskan ke masalah spesifik atau aspek kritikal.
- Training dapat diberikan dalam seminar rainng termasuk training praktek di kebun percontohan atau dengan kunjugan penyuluhan lapang yang reguler.

- Sesi training GAP berkaitan dengan updating pengetahuan staf dan petani dengan perubahan-perubahan dalam standar atau form dan prosedur untuk mencatat hasil panen, input, dan penjualan.
- Training reguler dalam keterampilan khusus seperti manajemen kesuburan organik,pengendalian hama secara hayati, akan membangun pengetahuan dan kepercyaan dan akan mengurangi risiko sesuatu berjalkan salah

- Training juga penting karena dapat memberikan kesempatan utuk pengecekan informal untuk menilai kemajuan petani dan dapat meggarisbawahi isu-isu yang memerlukan perhatian segera dan memecahkan masalah.
- Pelatih harus menyimpan rekaman tangal training dan siapa yang berpartisipasi. Ini menambah level lainnya terhadap asesmen informal dari tiap komitmen petani terhdap ICS dan penerapan GAP.

ICS Trainer Checklist (example)

Items	Check
Participants register	
Training documents (posters	
Contract	
Questionnaire	
Basic Standards	
ICS Standard (certifiers)	
Training tools	
• Flip chart paper	
•Pens	
•Sticky tape	
•White board	
•Refreshments (water)	
•Folder for farmers documents (water proof)	
•Pen and note book for farmer	
Where there is a TV set a great training tool is a digital camera with training photos in the memory disk. Plug into TV and you have visuals.	

Bagaimana Mengelola Inspeksi (Contoh)

Koordinator ICS:

- Menunjuk inspektor internal
- Menyediakan Ceklis Petani dengan instruksi yang relevan
- Menyediakan file petani yang terupdate dan dokumentasi usaha tani lainnya, komentar dari penyuluh lapang (jika tidak diberikan secara oral ke inspektor internal) dan
- Menyediakan ringkasan pembelian tahun sebelumnya kepada inspektor

Inspektor Internal akan:

- Mereview dokumentasi yang disediakan oleh koordinator GAP dan mengklarifikasi tugas-tugas khusus dengan penyuluh lapang yang ditugaskan (jika diperlukan)
- Merancang kunjungan inspeksi
- Memastikan untuk semua materi inspkesi bersama ceklis, pensil, kalkulator, foto, templat peta, kertas/catatan tambahan

Apa yang Diinspeksi?

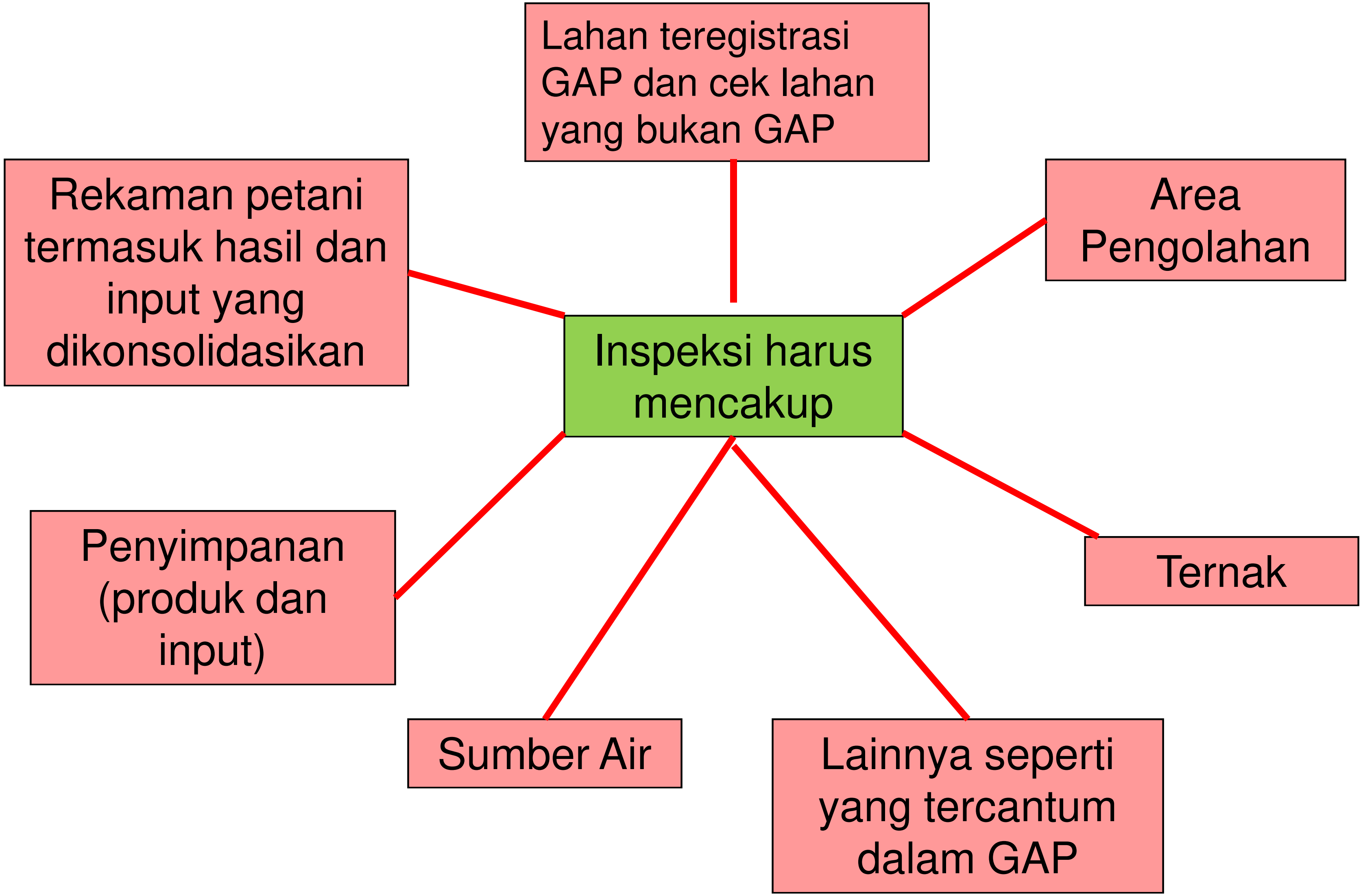

Contoh Inspeksi Internal

Internal inspection of organic coffee farmer in Tanzania
(farmer present during whole inspection)

Check organic fields with coffee & banana around farmers house, incl. all borders to check drift

Farmers diary
Notes of field officer
Last year's buying list

Coffee storage

Input & tools storage (incl. sprayer)

Organic village coffee nursery

Visit of conventional maize fields (5 min walk from house)

Depulping machine and drying area

Cows (zero grazing) chicken (free roaming)

Water contamination by depulping?

Waste in the fields?

(Ask neighbors)
(investigate in village)

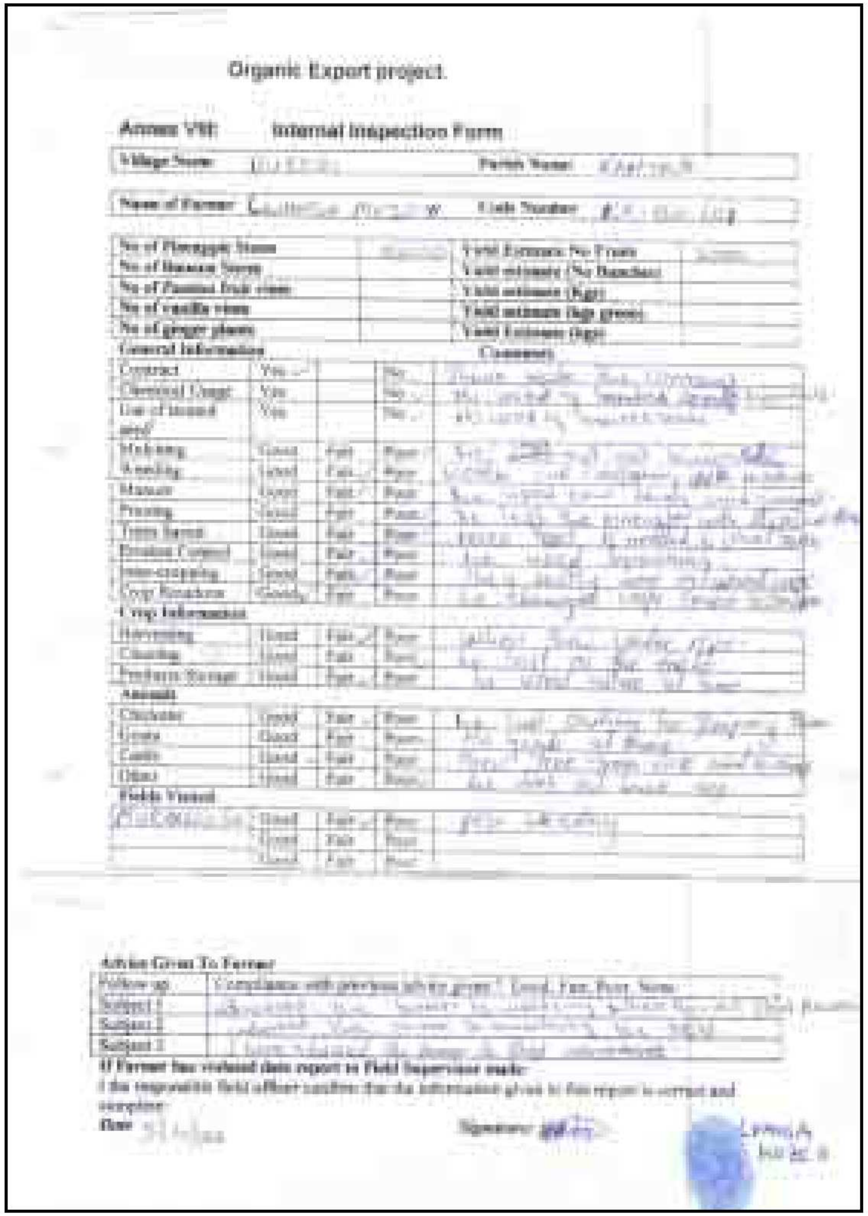
Organic Export project.

Annex VIII Internal Inspection Form

Ceklis Inspeksi Lahan

Bisa Menggunakan Ceklist yang terdapat dalam Pedoman Penilaian Kebun Buah

Ceklist Inspeksi Lahan

- **Ditandatangai dan diberi tanggal oleh inspektor**
- **Ditandatangani atau cap jempol oleh petani**

Menyampaikan Ketidaksesuaian (Noncompliances)

Teknik untuk menyampaikan ketidaksesuaian dengan petani

- Tunjukkan kepada petani masalahnya – dalam dokumen atau langsung di lahan
- Tunjukkan kepada petani standard yang harus diikuti dan minta dia untuk menjelaskan apa yang standard katakan tentang ketidaksesuaian mereka yang spesifik.
- Tunjukkan kepada petani opsi sangsi ICS dan terangkan dimana ketidaksesuaian petani memenuhi opsi-opsi ini.
- Buat kerangka atau outline apa langkah berikutnya dalam proses sangsi dan kapan petani akan diperintahkan terhadap keluaran.
- Jika memungkinkan libatkan anggota kelompok petani lainnya dalam diskusi, karena mereka juga mungkin terkena dampak.

Ringkasan Langkah-langkah dalam Inspeksi (Urutan bisa berbeda)

- Pada perkenalan pertama, terangkan proses inspeksi; tunjukkan ceklist dan dokumen lain kepada petani.
- Bila memungkinkan cek KTP dan kontrak petani.
- Tanyakan copy standard internal (SPO) jika mereka punya atau tunjukkan standard yang kita punya. Cari tahu seberapa familiar dia dengan persyaratan-persyaratan standard ini.
- Lakukan inspeksi ke lahan petani dan lahan pembibitan/nursery (juga batas-batas lahan untuk memeriksa kemungknan rembesan). Cek tanda-tanda potensial dari input terlarang, cek untuk penakit/hama dan tanya metode perlakuan, cek untuk pemenuhan keseluruhan dengan semua persyaratan dari standar organik standard.
- Inspeksi area pengolahan, ruang penyimpanan (alat, produk akhir).
- Periksa dokumen-dokumen pertanian, ceksilang dengan dokumen ICS, dsb.
- Sarikan hasil-hasil inspeksi dengan petani: garis bawahi kemungkinan masalah dan persyaratan tindak lanjut atau sangsi yang terkait. Juga saran perbaikan dapat diberikan.
- Tandatangani ceklist (oleh petani dan inspektor).

Tips untuk Inspeksi Internal yang efektif

- Jangan menanyakan pertanyaan dengan jawaban ya/tidak
- Kenali hama dan penyakit yang mungkin mengancam tanaman ekspor dan apa yang orang di daerah tersebut umumnya gunakan untuk perlakuan (e.g. direkomendasikan oleh PPL)
- Pelajari bagaimana mengidentifikasi sisa-sisa pestisida, pupuk, dsb.
- Ajak teman petani untuk berpartisipasi dalam inspeksi
- Bicara dengan tetangga dekat dan atau petani dalam lingkungan bertetangga.
- Juga bicara dengan istri atau pekerja di lahan.
- Lihat sekeliling lahan, lihat gudang, dan tempat pembuangan sampah.
- Kenali tentang program promosi agrokimia pemerintah
- Bila memungkinkan kunjungi tempat penjualan bahan kimia/input di sekitar area tersebut

Anda bukanlah seorang polisi atau detektif
- Tetapi anda perlu untuk bekerja seksama dan menyelidiki dengan ermat – dalam cara yang bersahabat

Contoh Titik-titik Kendali Kritis

Dokumentasi	Cek catatan pelatihan pekerja. Apakah mereka sudah pernah dilatih atau terdapat agenda pelatihan Cek catatan kesehatan pekerja Catatan hasil panen: perkiraan yang masuk akal? Input: penggunaan nput eksternal telah didokumentasikan? Peta atau yang semacamnya yang menggambarkan realitas lahan Area yang terregistrasi cukup realistis?
Panen	Periksa kemungkinan produk luar dicampur dengan produk dari lahan yang tidak teregistrasi
Area penyimpanan dan pengolahan	Are pengolahan dan penyimpanan bersih dan terpisah? Kotaminasi Penggunakan air bersih untuk mencuci
Transportasi ke tempat pengolahan	Adakah kontaminas
Kantong dan wadah-wadah/kontainer	Kotor atau non-complain

Contoh Titik-titik Kendali Kritis

Lahan	Periksa adakah limbah beracun, atau kemasan bekas pestisida di sekitar lahan Periksa adakah upaya-upaya untuk mencegah terjadinya erosi Periksa apakah sudah ada upaya-upaya untuk konservasi lahan
Pemupukan	Periksa adakah tanda-tanda digunakan kotoran manusia sebagai pupuk
Gudang Penyimpanan Pestisida	Cek apakah pestisida yang digunakan adalah pestisida yang telah terdaftar dan asli (bukan palsu) dan sesuai dengan hama target Cek apakahpestisida masih berada pada kemasan aslinya
Aplikasi pestisida	Cek catatan penggunaan pestsida untuk tiap jenis buah dan kapan digunakan. Periksa apakah pestisida tsb digunakan menjelang saat panen
Tanaman/Buah	Periksa adakah sisa-sisa residu pestisida pada buah/tanaman
Tempat pembuangan kemasan pestisida	Periksa apakah kemasan pestisida sudah dirusak sebelum dibuang Periksa apakah bekas kemasan pestisda dibuang pada tempat yang khusus atau dikumpulkan untuk dibuang dibawah kelompok
Tenaga Kerja	Cek kesehatan pekerja, adakah yang sakit

Critical Control Points

Leaves were sprayed 2 months ago

Pesticides bottles found in tea field

Manual weeding or herbicides?

Commingling during weighing in the village?

Critical Control Points

Storage Room Coffee farmer

Cobox Package found in Field

Critical Control Points

Contamination during on-farm processing

Livestock conditions

IFOAM


FENKILL


Mobil


PARAQUAT 27.6% W/V.
NET 200 LTR.
NET WEIGHT
GROSS WEIGHT

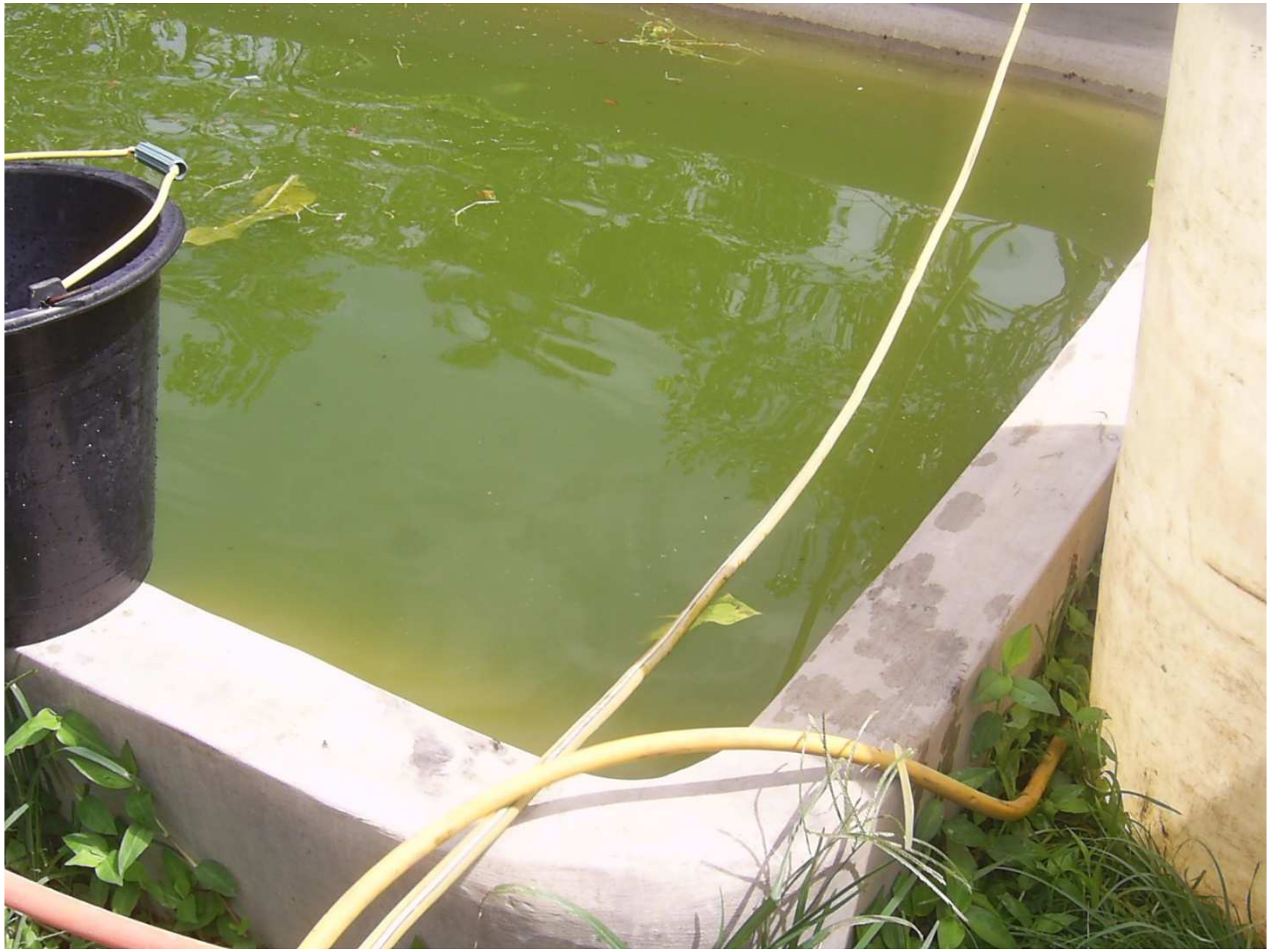


APPLES


SIAM KUBOTA
ใบรับรองแหล่งผลิตพืช (GAP)
โครงการความปลอดภัยอาหาร (Food Safety) ด้านพืช
มอบให้แก่ นายอนุสิทธิ์ อธิบาย รหัสรับรอง กษ 03-02-3600-1368-131
ชนิดพืช ลำไย
สถานที่ 14/7 หมู่ 5 ตำบลโป่งน้ำร้อน อำเภอโป่งน้ำร้อน จังหวัดจันทบุรี
วันที่อนุญาต 26 มกราคม 2552
วันที่หมดอายุ 25 มกราคม 2554
ให้ไว้ ณ วันที่ 26 มกราคม 2552
ลงนาม
(นางสาวเสริมสุข สลักเพ็ชร์)
ผู้อำนวยการสำนักวิจัยและพัฒนาการเกษตรเขตที่ 6
ปฏิบัติราชการแทนอธิบดีกรมวิชาการเกษตร
กรมวิชาการเกษตร


ใบรับรองแหล่งผลิตพืช (GAP)
โครงการความปลอดภัยอาหาร (Food Safety) ด้านพืช
มอบให้แก่ นายอนุสิทธิ์ อธิบาย รหัสรับรอง กษ 03-02-3600-1368-131
ชนิดพืช ลำไย
สถานที่ 14/7 หมู่ 5 ตำบลโป่งน้ำร้อน อำเภอโป่งน้ำร้อน จังหวัดจันทบุรี
วันที่อนุญาต 26 มกราคม 2552
วันที่หมดอายุ 25 มกราคม 2554
ให้ไว้ ณ วันที่ 26 มกราคม 2552
ลงนาม
(นางสาวเสริมสุข สลักเพ็ชร์)
ผู้อำนวยการสำนักวิจัยและพัฒนาการเกษตรเขตที่ 6
ปฏิบัติราชการแทนอธิบดีกรมวิชาการเกษตร
กรมวิชาการเกษตร
บัตรประจำตัวผู้สมัคร
ระบบการจัดการคุณภาพ : GAP พืช
ชื่อ-สกุล : นายอนุสิทธิ์ อธิบาย
เลขทะเบียนเกษตรกร : Chn-02403
ที่อยู่ : 14/7 ม.5 ต.โป่ง


BUAKAEN


ฟีเม็กติน
อะบาเม็กติน (abamectin)
Avermectin
1.8 % W/V EC


PARAQUAT 27.6% W/V
NET 200 LTR.
NET WEIGHT
GROSS WEIGHT


SQM


Farm
IQ


N.Q. MANGOES
Sun Produce
243 HYBRIDS
243
RED DEL
FRIDAY
09.10.09

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PERTANIAN
Jl. Jend. A. Yani No. 152 Telp. 8290177 (Fax). 8290407 Kotak Pos 149 / SBS
SURABAYA, KODE POS 60233

SERTIFIKAT PRODUK PRIMA 3
Certificate of Excellence for Prima-3 Product

No. Reg : 35/07-3-1/03/001/06/2009

Diberikan kepada
is hereby granted to

Nama / *Name* : **KT. FORUM KOMUNIKASI PETANI MUDA (FKPM)**

Alamat / *Addres* : DESA PONCOKUSUMO KEC. PONCOKUSUMO, KAB MALANG

Komoditas / *Commodity* : APEL MANALAGI

Produk dinyatakan aman dengan level residu pestisida dibawah ambang batas
The product is declared as safe and below the Maximum Residu Level (MRL) for pesticide

Dikeluarkan tanggal / *Date of issue* : 24 Juni 2009

Masa berlaku / *Expired date* : 24 Juni 2012

Kepala Dinas Pertanian Provinsi Jawa Timur
Head of East Java Provincial Agriculture Service
selaku Ketua Otoritas Kompeten
as Head of Competent Authority

Ir. Wibowo Ekaputro, MMT
Pembina Utama Muda
NIP. 010 157 120

06-Okt-09 11:30

PROSEDUR PENGAKUAN INTERNAL

Siklus Audit Internal

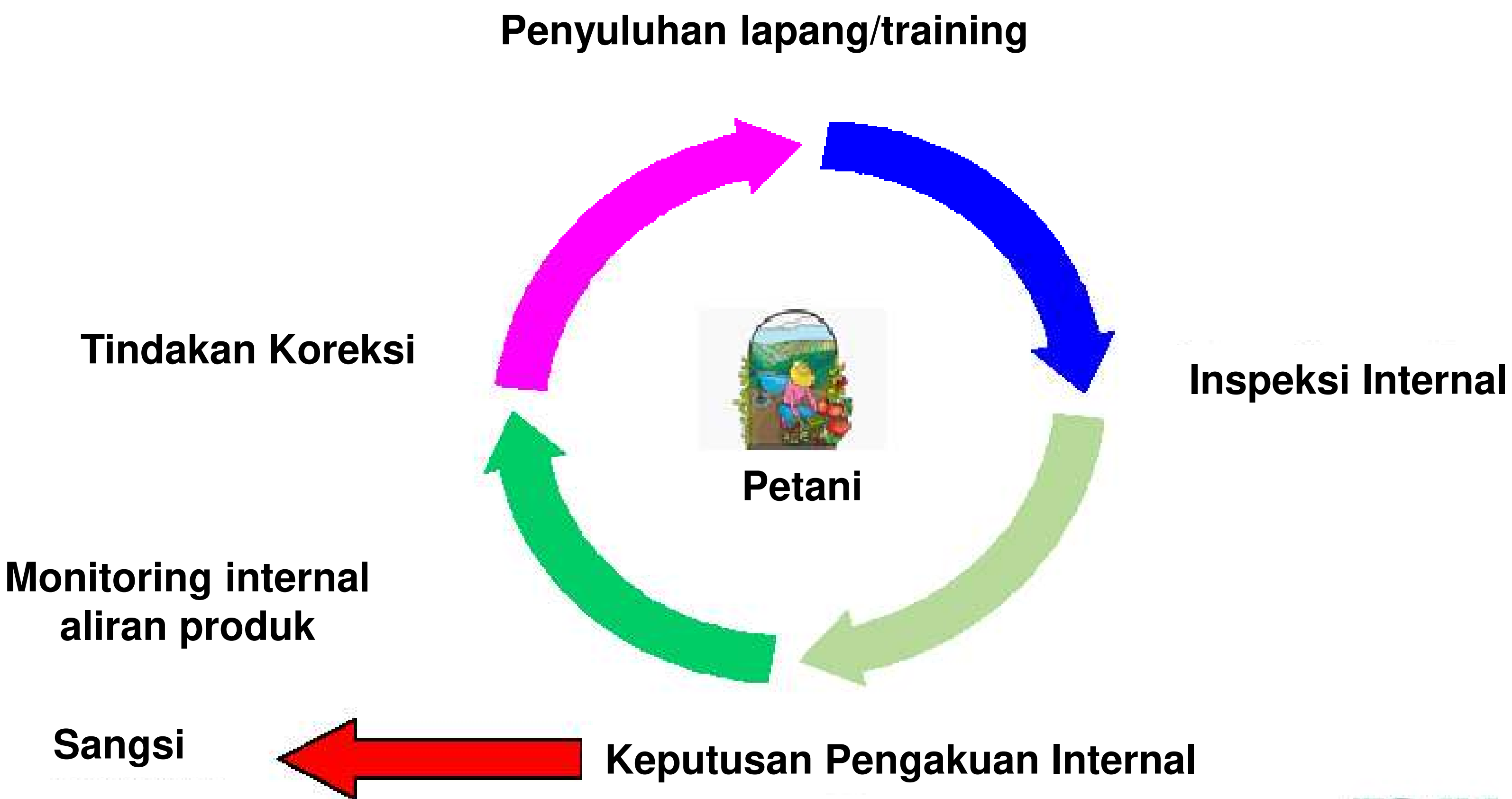

Seberapa Banyak Kontrol Kita Butuhkan?

Pengakuan/Persetujuan Internal

Inspeksi Internal

Ceklis inspeksi dan komentar

- saring ceklist inspeksi
- Keputusan mengenai persetujuan
- Putuskan tindakan koreksi yang diperlukan
- Sangsi yang diperlukan

Manajer Pengakuan Internal atau Komite Pengakuan Internal

List Petani yang Diakui

(org ion)

List Petani yang kena sangsi

KASUS-KASUS KETIDAKSESUAIAN OLEH PETANI: APA YANG HARUS DILAKUKAN

Soil Erosion

Pesticides stored on the farm

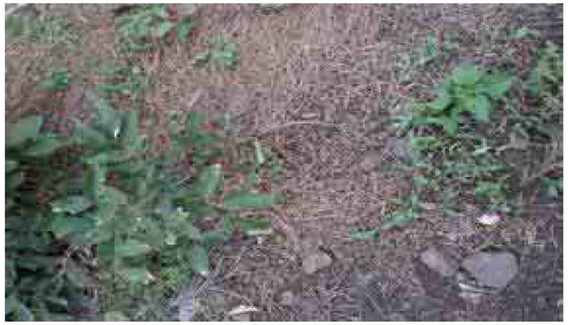

Use of herbicides

Farmer used NPK fertiliser or urea

Coffee leaves sprayed 2 months ago

IFOAM

Foreign ingredient

Apa yang harus dilakukan in case Kesalahan dibuat selama Prosesing atau Pembelian What Should Be Done in Case of Mistakes?

Pisang tercampur dengan yang dari lanan Non GAP

Beberapa karung tidak dilabel teregester GAP apakah benar menerapkan GAP

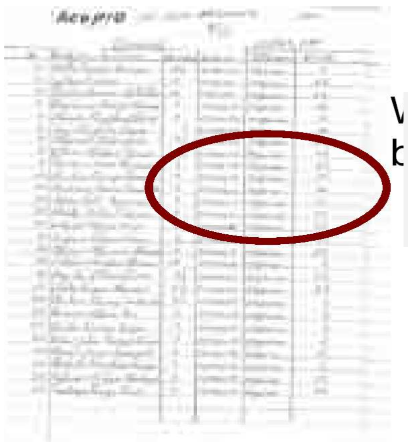

Rekaman pembelian yang salah

Petugas pembelian membeli pisang dari lahan yang tidak teregistrasi ICS atau dari yang NON GAP

Apa Yang Perlu Dilakukan?

MASALAH

Investigasi
- Apa yang terjadi
- Kenapa>
- Kapan?
- Produk apa/Lot yang terkena

Keputusan
- Oleh manager persetujuan
- Sangsi
- Tindakan koreksi

Act!
Document!

Catatan: Masalah serius harus selalu dilaporkan segera ke koordinator ICS

Contoh: Tipe Sangsi

Sanction	Situation when sanction applied
• Written condition	• Minor deficiencies in record keeping, weak farm management. Minor violations of the standards or regulations
• Penalty ICS will fine farmers $5	• Not having implemented last years conditions Major deficiencies in record keeping
• Suspension for a fixed period until the farmer takes corrective actions requested (remains certified)	• Repeated minor violations Clear violation of the standards but not threatening the organic integrity of the product.
• De-certification of farmers --> New start of conversion period for 36 months	• Clear violation of the standards threatening the organic integrity of the product.
• Farmer banned from ICS membership either permanently or for a set time.	• Obvious fraud Intentional obstruction of the inspection process, Refusal to respond to written requests

Examples Non-compliances & Sanctions

Example of Noncompliance	Example of Sanction/Reaction
Farmer has sprayed his organic crops	Farmer de-certified for 3 years (new conversion) Possibly expelled from organic program Check whether products already bought
Farmer has sprayed home consumption crops intercropped with organic crop	Farmer de-certified for 3 years (new conversion) possibly expelled from organic program check whether products already bought
Farmer has sprayed in home consumption garden far away from organic garden but not allowed per internal regulation	Farmer suspended as punishment for 1 yr. Sprayed plot recorded in map as conventional Additional training for farmer
Farmer has neglected his farm and has not mad any soil improvement efforts	Written/oral corrective measure to farmer (condition) Additional training If repeatedly: discuss whether shall still be member
De-certified coffee has been mixed with organic coffee of fellow farmers in village	Find out which lots are “contaminated” indicate these lots as conventional
Farmer sells double his estimated harvest	Send field officer to investigate in the fields If farmer has sold somebody else’s products– expel from organic program
Buying officer has bought from uncertified farmers	Find where the conventional product is now, downgrade product to conventional. If already sold, inform certifier. Train buying officer (or dismiss him if fraudulent)

Documentasi

Certain documents must be kept for each farmer and on ICS level (as detailed in the ICS Manual 5.6).

These records are inspected as part of both the internal and external inspection process.

As far as possible the farmers should be responsible for keeping their own records, but in situations where they cannot, then the ICS operator should provide the necessary support (e.g. field officers keep records)

Dokumen yang Harus Tersedia untuk Setiap Petani

- Dokumen inisering dikelola dalam satu file lahan untuk setiap petani
- File-filelahan disimpan di tempat terpusat atau di pusat yng berbeda
- Petani sekuran-kurangnya mempunya kontrak dan standard

- Kontrak yang berisi prnyataan komitmen petani untuk mengikuti standar GAP.
- Form data dasar petani (termasuk riwayat lahan).
- Rekaman lahan gabungan (consoilidated) tahunan (penggunaan input, jumlah yang dipanen,),
- dapat dimasukkan dalam ceklist internal.
- Ceklist inspeksi lahan (satutiap tahun).
- Peta lokasi.
- Catatan training atau saran yang diberikan kepada petani.

Dokumen yang Harus Tersedia untuk Setiap Petani

- These documents are often organized in a „farm file“ for each farmer
- farm files kept at central place or in different centers
- farmer has at least contract and organic standard

- Kontrak yang berisi prnyataan komitmen petani untuk mengikuti standar GAP.
- Form data dasar petani (termasuk riwayat lahan).
- Rekaman lahan gabungan (consoilidated) tahunan (penggunaan input, jumlah yang dipanen,),
  - dapat dimasukkan dalam ceklist internal.
- Ceklist inspeksi lahan (satu tiap tahun).
- Peta lokasi.
- Catatan training atau saran yang diberikan kepada petani.

Form yang Mana yang Akan Digunakan

A suitable farm registration
form for us?

- In the respective procedures (e.g. registration of new farmers), some minimum requirements regarding the different documents were described.
- There are many sample forms but they are not necessarily perfectly adapted to your situation.
- Usually the ICS operator has to adapt the sample forms to his/her own needs, which may depend quite considerably on:
  - documentation ability of the ICS staff
  - type of crops/farms (annual/rotating or perennial)
  - how often the situation on the farm changes
  - how complex the production system is
  - what is demanded in the internal organic standard
  - risk (high/medium risk - more details expected)

Siapa Menyimpan Dokumen Yang Mana – Petani & ICS

Example of an ICS operator that encourages the farmers to keep most documentation themselves

Records kept by farmer

- Contract
- Day-to-day field records and yield Data; consolidated field data
- Farm map(s)
- Internal inspection report (from previous year) with details of sanction
- Sales receipts

Records kept by ICS Operator

- Contract
- Basic data form with farmers details crops, area, yield etc
- Overview maps
- Internal inspection reports with agreed improvements to be made and discussed sanctions
- Details of sanctions and external inspection reports

Siapa Menyimpan Dokumen Yang Mana Who - ICS

Example ICS operator fully in charge of farmer`s documentation
(e.g. if farmers illiterate)

<u>Records kept by farmer</u>

- Signed contract with internal standard
- (Field diary : field extensionist helps with updating)
- sales receipts

<u>Records kept by ICS Operator</u>

- Contract
- Maps
- Basic data form with farmers details crops, area, yield etc
- Updated consolidated field records
- Internal inspection reports with agreed improvements to be made and discussed sanctions
- Details of sanctions and external inspection reports
- field extensionist's note on farmers

List Petani = Ringkasan dari Internal Control

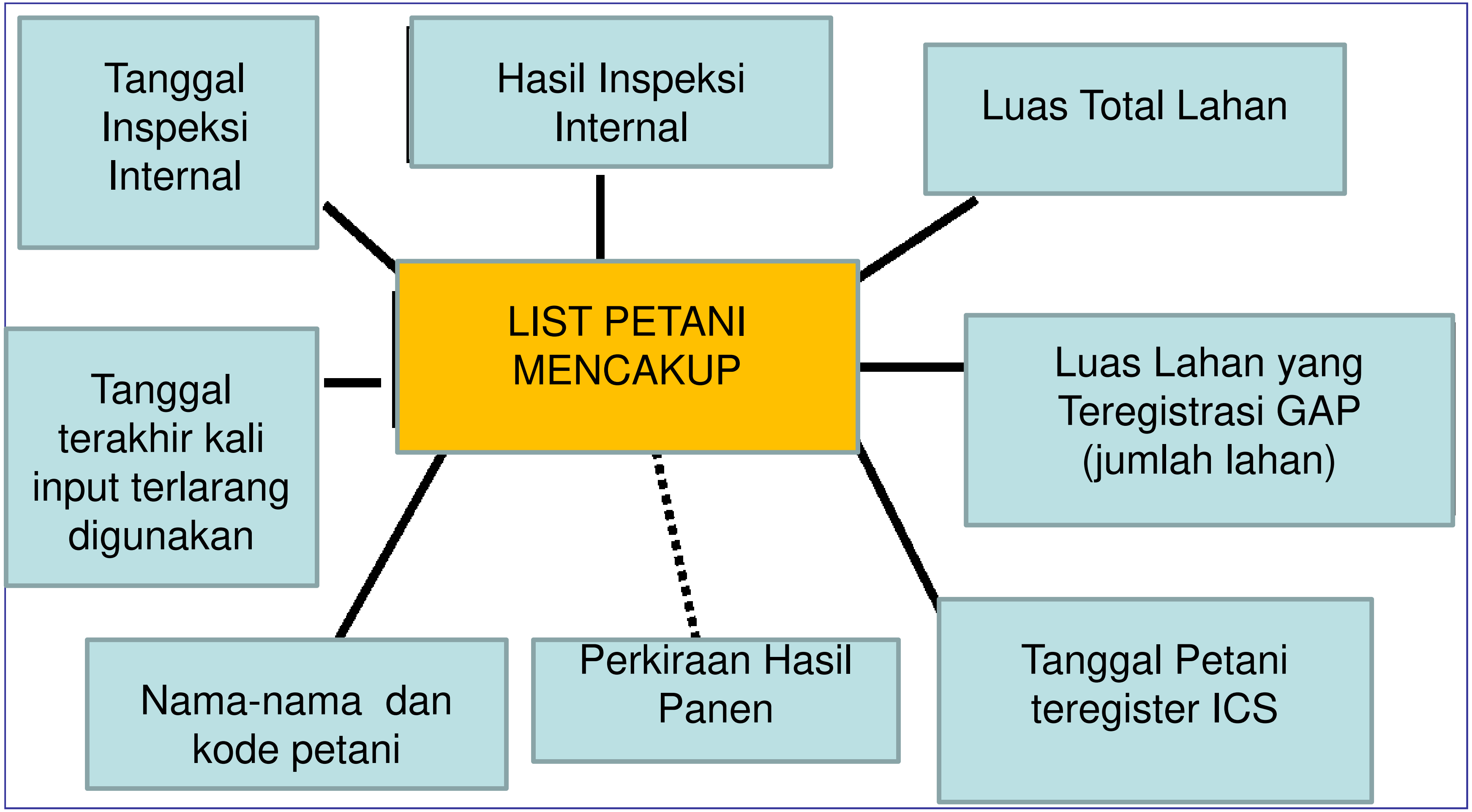

List Petani yang Kena Sangsi

The details of any sanction against a farmer must be recorded and the details kept on file by the ICS operator.

The list should provide at minimum:

- Farmer's name
- Farmers code number
- Date of sanction (decision)
- Reasons for sanction
- Details and duration of the sanction

List of PINEAPPLE farmers that were sanctioned or left the Project in 2002

CODE	FARMER'S NAME	Date	REASON FOR EXCLUSION
1-11 LB	Lubwama Badru	May 2002	Farmer could not commit himself to separating activities of organic from conventional units.
5-5 MJ	Martin Juma	02.06.2002	Inspector found out at 1.6 that farmer had sprayed passion fruits intercropped with the organic pineapples
5-7 KM	Kasamba Mathias	May 2002	Distance too long for cost-effective management and monitoring of activities
*83 - KE	Kiryanfufu Zulu	May 2002	Lack of clear commitment on behalf of the farm manager to maintain organic farming practices.

List of Suspended farmers

85 HU	Helu Banja	Aug 02	did not improve pineapple management well for third time --> was supended for one year until 08/03
4-3 HA	Ssematimba Abdulaziz	Sep 02	Farmer has become too old to continue with the farming activities, and so far no one in the family is ready to take over from him. Will check again next year whether somebody will continue

TERIMA KASIH

Sampai Juma di Lain Waktu

TERIMA KASIH

Informasi lebih lanjut:

Ahmad Sulaeman, Ph.D.
Dept Gizi Masyarakat –
Fakultas Ekologi Manusia,
Institut Pertanian Bogor,
Kampus IPB Darmaga
Bogor, telp. 02518621258,
Fax 0251-622276, HP
0815746983977email:
asulaema@yahoo.com

JAZAKUMULLAH KHAIRAN KATSHIRA